RAUDHAH Proud To Be Professionals *JurnalTarbiyahIslamiyah*
Volume 10 Nomor 3 Edisi Desember 2025
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

RESPON LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP GLOBALISASI

[1]Nurbuana,[2]Kasinyo Harto,[3]Amilda
[1]Univeristas Sriwijaya,
Email : nurbuana@fkip.unsri.ac.id
[2]UIN Raden Fatah Palembang,
Email : kasinyoharto_uin@radenfatah.ac.id
[3]UIN Raden Fatah Palembang,
Email aamilda_tarbiyah_uin@radenfatah.ac.id

Abstract *The era of globalization brings changes in all aspects of life, including economic, social, cultural, and educational aspects. In Islamic education, globalization is used as a tool in the learning process, and its existence plays a crucial role in improving the quality of education. The response of Islamic education to globalization is important to study because it can provide new insights into how to improve the quality of Islamic education in this era of globalization. This study aims to determine the extent of Islamic education's response to globalization and its implementation in the educational process. The research method used is a literature review. The results of this study indicate that Islamic education's response to globalization is both a challenge and an opportunity, which is perceived as something positive and its existence is utilized to improve the quality of education. Therefore, Islamic education must be able to adapt and needs to innovate in an effort to face globalization, including by integrating religion and science and improving the quality of education by utilizing technological advances wisely.*

Keywords: response, Islamic education, globalization

Pendahuluan

Istilah globalisasi dapat diartikan sebagai proses yang menghilangkan batasan dan jarak antara negara-negara serta budaya-budaya yang berbeda. Secara konseptual globalisasi merubah dunia menjadi semacam perkampungan global di mana interaksi mennjadi semakin cepat dan mudah (Baharudin. 2011:2). Perubahan yang terjadi di zaman era globalisasi tidak bisa di hindari bahkan mau tidak mau, suka tidak suka kita memiliki kerlibatannya di dalamnya. Salah satunya bagi dunia pendidikan Islam, baik itu Madrasah maupun Perguruan Tinggi.

Tidak sedikit dampak yang ditimbulkan akibat dari arus globalisasi saat ini diantaranya terjadinya perubahan dari segala aspek kehidupan yang meliputi ekonomi sosial budaya dan pendidikan. Perubahan ini tidak dapat dihindari akibat ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Hal ini menggugah kesadaran masyarakat umum akan pentingnya pendidikan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan kewajiban bagi mereka (Nurcholish. 2008:72).

Era globalisasi adalah proses penyeluruhan kejagatan yang menempatkan berbagai fenomena kealamsemestaan sebagai objek yang kecil di mata setiap manusia, karena seluruh fenomena tersebut tidak ada batas dan sekat untuk disaksikan manusia dalam batas ruang maupun waktu yang mengitarinya.

Era globalisasi akan ditandai dengan persaingan ekonomi secara hebat berbarengan dengan terjadinya revolusi teknologi informasi, teknologi komunikasi, dan teknologi industri. Persaingan ini masih dikuasai oleh tugu raksasa ekonomi yaitu Jepang dari kawasan Asia, Uni Eropa dan Amerika Serikat. Masing-masing menampilkan keunggulan yang dimiliki. Jerman dan Jepang mengandalkan kelebihan mereka dalam process technology yaitu teknologi yang menghasilkan proses baru dalam pembuatan suatu jenis produk yang sudah ada, misalnya CD (compact disc) pertama kali dibuat oleh Belanda kemudian terus disempurnakan oleh Jepang sehingga menghasilkan CD dengan kualitas yang lebih bagus dan harga lebih murahlm. Selanjutnya muncul Cina sebagai kekuatan baru ekonomi dunia dengan pertumbuhanekonominya di atas 9 persen suatu jumlah tertinggi di dunia.

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan tidak adanya jarak dan batasan antara satu orang dengan orang lain, kelompok satu dengan kelompok lain, serta antara negara satu dengan negara lain. Komunikasi antar-negara berlangsung sangat cepat dan mudahlm. Begitu juga perkembangan informasi lintas dunia dapat dengan mudah diakses melalui teknologi informasi seperti melalui internet. Perpindahan uang dan investasi modal oleh pengusaha asing dapat diakukan dalam hitungan detik. Kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri di atas yang berlangsung dengan amat cepat dan ketat di era globalisasi menuntut setiap negara untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Bangsa yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan sumber daya manusianya, kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut.

Bagi dunia pendidikan Islam, globalisasi menimbulkan pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter anak didik. Pada era globaliasasi saat ini dimana semua akses tidak ada batasnya, dan informasi dapat mudah di akses, tontonan yang kurang pantas menjadi tuntunan bagi kebanyakan siswa, terkadang dianggap sesuatu yang membanggakan. Hal ini merupakan masalah yang tentunya berpengaruh dalam membentuk kepriadian anak, apalagi sekarang zamannya krisis moral. Di sinilah pendidikan termasuk pendidikan Islam diharuskan menampilkan dirinya, apakah ia mampu mendidik dan menghasilkan para siswa yang berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Selain itu pendidikan Islam juga dituntut agar mampu melahirkan siswa yang berdaya saing tinggi (qualified) dalam menghadapi gempuran berbagai kemajuan dinamika globalisasi tersebut. Dengan demikian, era globalisasi adalah tantangan besar bagi dunia pendidikan,termasuk pendidikan Islam dalam mewujudkan tujuan mulia dari pendidikan Islam itu sendiri.

Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terkait tentang pendidikan Islam dan globalisasi diantaranya; penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, dkk. Tahun 2022, yang berjudul Pendidikan Islam di Era Globalisasi. Penelitian ini membahas tentang masalah-masalah yang ditimbulkan akibat dari era globalisasi dan dampaknya pada pendidikan. Selanjutnya penelitian oleh Suhernawati tahun 2025, yang berjudul Pendidikan Islam dan Globalisasi: Strategi menuju Pendidikan yang Berkualitas. Penelitian ini membahas tentang implikasi yang timbul akibat dari globalisasi dan strategi yang di gunakan untuk menuju pendidika yang brkualitas. Penelitian lainnya dilakukan oleh Syifa Safira, dkk. tahun 2023 yang bejudul Pendidikan Islam dalan Era Globalisasi. Penelitian membahas tentang masalah-masalah dalam pendidikan Islam di era globalisasi, seperti kualitas SDM, kesejahteraan pendidik yang masih rendah, manajemen madrasah dan krisis moral. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin Alansori dan Salman Zahidi tahun 2025 tentan Pendidikan Islam Era Globalisasi. Penelitian membahas tentang kemajuan teknologi dan media sosial yang aksesnya tidak terkontrol menjadi tantangan baru bagi generasi muda dalam memahami agama sehingga mengakibatkan pemahaman agama yang dangkal dan terdistorsi. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan integrasi nilai-nilai Islam dengan mata pelajaran modern untuk menciptakan generasi yang kompeten dan berpegang teguh pada prinsip keislaman. Penelitian-penelitian tersebut di atas secara garis besar membahas tentang globalisasi, baik dari masalah-masalah yang dihadapi, dampak yang ditimbulkan dan strategi yang dilakukan oleh pendidikan Islam dalam menyikapinya. Sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah mengkaji tentang respon dan solusi pendidikan Islam terhadap globalisasi, baik itu berupa tantangan maupun peluang dalam pendidikan Islam

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau studi literature review (Afiyanti, 2014), dengan menghimpun buku-buku, artikel , atau tulisan yang berkaitan dengan tema ini. Kajian literature review bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan globalisasi dan responnya dalam pendidikan Islam. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku dan jurnal ilmiah dengan kajian yang relevan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2017). Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif (Bungin, 2016), yaitu dengan mereduksi data, mengklasifikasikan, menganalisis, sampai pada menyimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pembahasan

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan sadar dan pendidik (dewasa) bagi anak-anak yang masih dalam proses tumbuh kembang berdasarkan norma-norma Islam agar kepribadiannya menjadi kepribadian muslim (Shofyan, 2022). Menurut (Sajdah, 2019) bahwa pendidikan Islam itu ialah usaha membimbing anak didik dalam perkembangan dirinya, baik jasmani maupun rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama pada anak didik nantinya yang didasarkan pada hukum-hukum Islam. Hal ini selaras dengan D. Marimba, berpendapat bahwa Pendidikan Islam adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani yang berdasar pada hukum agama Islam sendiri yang ditujukan pada pembentukan pribadi yang utama menurut kadar islam yang ada. Maka dari hal-hal itu Pendidikan Islam dapat membentuk peserta didik yang siap dalam menghadapi masyarakat dengan segala rasa dan lika-likunya.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah upaya sistematis untuk mengembangkan potensi manusia berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam, dengan tujuan mencapai keselarasan hidup di dunia dan akhirat. Pendidikan Islam mencakup bimbingan, pengasuhan, dan pembinaan untuk membentuk kepribadian utama yang beriman dan bertakwa, berilmu, berakhlak mulia, dan berjiwa sosial. Dalam pengertian lain pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses pembinaan manusia yang berpedoman pada ajaran Islam baik dalam aspek iman pengetahuan keterampilan maupun akhlak. Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan karakter yang kuat dan tangguh pada peserta didik, sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan baik dan bijaksana. Tidak hanya terbatas pada pengembangan potensi fisik saja, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi pada hakikatnya tujuan yang mendasar adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral individu, karena didasarkan pada ajaran-ajaran agama yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan kasih sayang (Ruslan. 2023). Pendidikan Islam yang baik, diharapkan individu dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan godaan yang ada di lingkungan sekitar, agar mereka mapu meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Globalisasi berasal dari kata bahasa Inggris globalization, yang berakar dari kata global, yang berarti universal, mendunia, dan mencakup semua. Globalisasi juga diambil dari kata Latin globus yang berarti bola dunia. Menurut etimologinya, globalisasi adalah tindakan membuat sesuatu menjadi global atau mendunia. Globalisasi adalah peristiwa kompleks yang memiliki dampak besar terhadap seluruh dimensi kehidupan umat manusia. Sepanjang peradaban manusia, globalisasi merupakan fenomena unik yang terus menggeser batas-batas masyarakat. Dengan adanya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, saat ini globalisasi dapat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan seperti bidang politik, ekonomi, sosial,

pendidikan, dan lain-lain (Nurhaida dan Musa,2015). Perkembangan teknologi komunikasi, transportasi, dan informasi semuanya berkontribusi pada proses globalisasi itu sendiri (Tabroni dkk,2022). Globalisasi dinilai sebagai fenomena yang kompleks dan rumit. Pada awalnya globalisasi dipicu oleh kemajuan teknologi, terutama di bidang transportasi dan komunikasi, dan kemudian berdampak luas ke berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, politik, budaya, agama, dan lain-lain (Pewangi,2016). Berkat globalisasi, informasi, penemuan, bencana alam, dan peristiwa lain dalam bentuk yang beragam dan dapat menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Orang-orang dapat mengaksesnya melalui berbagai media, termasuk radio, TV, dan ponsel. Bahkan, di masa modern ini ada sistem yang lebih canggih, yaitu internet (Suradi,2017).

Respon Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Globalisasi

Lembaga pendidikan Islam merespon globalisasi dengan berbagai cara, baik sebagai tantangan maupun peluang. Respon ini mencakup upaya mempertahankan nilai-nilai Islam, adaptasi terhadap perubahan teknologi dan budaya, serta peningkatan kualitas pendidikan. Globalisasi bukan ancaman. Tapi, Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Islam, sebagai salah satu pilar penting dalam membentuk karakter dan identitas umat Muslim, menghadapi tantangan besar dalam era globalisasi ini. Arus globalisasi yang kuat membawa serta nilai-nilai dan ideologi Barat yang sering kali bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga mengancam identitas dan worldview (pandangan dunia) Islam yang telah lama dijaga (Y. Husna:2023). Globalisasi juga membawa tantangan dalam bentuk krisis moral dan etika, serta melemahnya identitas nasional. Pendidikan tinggi Islam harus mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi dosen maupun mahasiswa, serta merestrukturisasi kurikulum dan kualitas pengajaran untuk menghadapi tantangan ini (Ishomuddin. 2014). Namun, globalisasi tidak hanya membawa tantangan, tetapi juga peluang bagi pendidikan Islam. Manfaat teknologi modern dan mengadopsi metode pendidikan yang lebih partisipatif, pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas dan relevansinya di era globalisasi. Misalnya, perguruan tinggi Islam di Indonesia telah mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi untuk standar internasional(Guna. 2024).

Tantangan dan Respon Lembaga Pendidikan Islam

Era globalisasi saat ini bisa di bilang telah mengubah orientasi dari pendidikan agama islam. Maka dari itu perlu adanya pengoptimalan yang sangat signifikan melalui banyak sekali upaya yang strategis dan memperkokoh sumber daya umat islam dalam berbagai aspek yang harus ditanamkan ketika globalisasi ini terjadi maka pendidikan Islam ini meningkat dan setidaknya nilai-niali agamis, akhlak, dan

moralitas tetap ditanamkan bukan semakin menurun bahkan hilang. Tantangan globalisasi merupakan suatu kondisi dari akibat modernisasi yang terjadi. Maka selanjutnya tantangan itulah yang menggugah semangat dan tekad kita untuk bisa lebih meningkatkan bagaimana cara memecahkan suatu masalah tersebut. Mengenai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan islam mengalami penurunan fungsi karena pendidikan islam lebih pada aspek spiritual. Berikut secara umum tantangan lembaga pendidikan; *Pertama*, tantangan untuk meningkatkan nilai tambah, yaitu bagaimana meningkatkan produktivitas kerja nasional serta pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan (continuing development). *Kedua*, tantangan untuk melakukan riset secara komprehensif terhadap terjadinya era reformasi dan transformasi struktur masyarakat, dari masyarakat tradisional-agraris ke masyarakat modern-industrial dan informasi-komunikasi, serta bagaimana implikasinya bagi peningkatan dan pengembangan kualitas kehidupan SDM. *Ketiga*, tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat, yaitu meningkatkan daya saing bangsa dalam menghasilkan karya-karya kreatif yang berkualitas sebagai hasil pemikiran, penemuan dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. *Keempat*, tantangan terhadap munculnya invasi dan kolonialisme baru di bidang Iptek, yang menggantikan invasi dan kolonialisme di bidang politik dan ekonomi. Semua tantangan tersebut menuntut adanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing di bidang-bidang tersebut secara komprehensif dan komparatif yang berwawasan keunggulan, keahlian profesional, berpandangan jauh ke depan (visioner), rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi serta memiliki keterampilan yang memadai sesuai kebutuhan dan daya tawar pasar. Kemampuan-kemampuan itu harus dapat diwujudkan dalam proses pendidikan Islam yang berkualitas, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berwawasan luas, unggul dan profesional, yang akhirnya dapat menjadi teladan yang dicita-citakan untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Berikut tantangan dan respon pendidikan Islam terhadap globalisasi, diantaranya Di era globalisasi sudah tidak ada lagi pembatas antara budaya-budaya lain dengan budaya kita. Kita hidup di era globlalisasi ini hidup berdampingan dengan mudah. Maka dari itu, solusinya harus bisa memilih atau memfilter nilai-nilai budaya yang memang kurang baik dan harus difilter dengan budaya-budaya islam harus tetap kita jaga agar tidak mengalami penurunan. Lembaga pendidikan Islam berusaha untuk membentengi peserta didik dari pengaruh negatif globalisasi seperti ancaman terhadap budaya lokal, ketimpangan ekonomi, dampak lingkungan, erosi nilai-nilai tradisional, peningkatan konsumerisme, dan persaingan bisnis yang tidak sehat melalui penanaman nilai-nilai moral dan spiritualmelalui. Untuk solusi yang dapat lakukan oleh lembaga-lembaga atau instansi mengenai dunia pendidikan, janganlah pernah takut melakukan sebuah pembaharuan dan menyelesaikan masalah persoalan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum itu disandingkan secara bersama agar tercipta generasi yang berakhlakul karimah dan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tinggi.

Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan konfrontasi nilai antara ajaran Islam dan nilai-nilai yang diperkenalkan oleh budaya global. Responnya adalah dengan memperkuat pemahaman dan penerapan niai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Masuknya budaya Barat menimbulkan pengaruh yang

semakin nyata dalam kehidupan masyarakat saat ini. Pola kehidupan masyarakat cenderung terjerembab ke dalam pola modernisasi yang mengadopsi nilai-nilai budaya Barat sebagai model kebudayaan modern atau sebagai pilihan budaya kontemporer. Banyak dari nilai-nilai ini bertentangan dengan ajaran Islam atau bahkan mencoba menggantikannya dengan nilai-nilai sekuler (Djuhaela Gaus, 2017:81). Tidak sedikit informasi tentang budaya barat yang dapat di serap melalui media massa baik berupa macam pemikiran, perilaku, tutur kata maupun gaya kehidupannya (Nur Latifa, 2017: 80). Respon pendidikan Islam terhadap masalah ini adalah dengan memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi membawa perubahan teknologi yang signifikan. Pesatnya kemajuan teknologi telekomunikasi dan transfortasi, yang memungkinkan terjadinya penyebaran informasi dan nilai-nilai secara global dengan menciutkan jarak dan waktu. Kehadiran perangkat canggih seperti radio, televisi, komputer, dan peralatan elektronik lainnya telah mengubah proses pembelajaran secara signifikan. Alat-alat canggih ini menjadi tantangan bagi pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia karena mereka memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dan negatif, termasuk pengaruh dari internet. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih telah mengakibatkan banyak perubahan dalam tatanan sosial dan moral yang dahulu sangat dijunjung tinggi, kini tampaknya kurang diindahkan, peserta didik dituntut untuk mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut bila ingin dikatakan tidak ketinggalan zaman (gaptek) (Ihsan, 1995: 146).Respon lembaga pendidikan Islam adalah berusaha untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Arus globalisasi menimbulkan pengaruh di dunia pendidikan, salah satunya mempengaruhi kuikulum pendidikan Islam. Respon dari lembaga pendidikan adalah berusaha untuk mengintegrasikan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman, namun tetap menjaga nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Melakukan perubahan kurikulum merupakan bagian dari Inovasi yang memiliki peran sebagai arah baru dalam dunia pendidikan, yang bertindak sebagai alternatif untuk mengatasi masalah pendidikan yang belum dapat dipecahkan secara menyeluruh dengan metode konvensional. Globalisasi juga membawa perubahan dalam pola belajar siswa. Respon lembaga pendidikan Islam yaitu perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dan sistem pendidikan perlu menyesuaikan pendekatan mereka agar lebih relevan dengan gaya belajar ini, tanpa mengorbankan kualitas dan kedalaman materi.

Peluang dan Respon Lembaga Pendidikan Islam

Globalisasi memberikan kesempatan untuk memperkenalkan ajaran Islam ke bebagai penjuru dunia dan memperluas penyebaran nilai-nilai Islam. Qodri Azizi menyatakan "pada prinsipnya globalisasi mengadu pada perkembangan-perkembangan yang cepat dalam teknologi, komunikasi, transformasi dan informasi yang bisa membawa bagianbagian dunia yang jauh menjadi mudah untuk dijangkau (A. Qodri.2003: 19). Dari perkembangan yang cepat di berbagai bidang inilah, pendidikan Islam bisa berpeluang besar untuk menyebarkan ajaran Islam dengan cepat pula (A. Suradi. 2017: 257). Tenaga pendidik pendidikan Islam perlu terus ditingkatkan kualitasnya, baik dalam hal pengetahuan Agama, pengetahuan umum, maupun keterampilan teknis Baharudin (2011: 11). Globalisasi mendorong lembaga pendidikan Islam untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. *Pertama* melalui penggunaan metode pembelajaran modern, adaptasi kurikulum, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas eksternal global, maka keunggulan-keunggulan yang mutlak dimiliki oleh peserta didik adalah penguasaan atas sains dan teknologi dan keunggulan kualitas sumber daya manusia(SDM). *Kedua,* Melakukan Inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia, mencakup pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik, penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta penggunaan metode evaluasi yang inovatif untuk mengukur kinerja guru dan staf pendidikan. tenaga pendidik pendidikan Islam perlu terus ditingkatkan kualitasnya, baik dalam hal pengetahuan Agama, pengetahuan umum, maupun keterampilan teknis. Baharudin (2011: 11). Lembaga pendidikan Islam memperioritaskan pendidikan karakter untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan globalisasi dengan kuat. Pendidikan karakter sebagai fondasi kunci bertujuan membangun dan memperkuat nilai-nilai moral dalam diri siswa yang harus ditanamkan sejak dini. Sekolah memiliki peran strategis dalam penerapan pendidikan karakter. Program seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, serta pembiasaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi cara efektif dalam menanamkan karakter. Peran guru sebagai teladan juga sangat penting. Guru harus menjadi contoh dalam hal integritas dan etika, tidak hanya dalam mengajar materi pelajaran.

Kesimpulan

Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap pendidikan Islam. Oleh karena itu pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan zaman modern, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang tetap sejalan dengan prinsip-prinsip agama. Dalam hal ini pendidik dituntut untuk memadukan ajaran Islam dengan nilai-nilai universal seperti toleransi dan pluralisme, sehingga pendidikan Islam tetap relevan dalam menghadapi tantangan global. Reformasi dalam pengelolaan, kurikulum, dan strategi pengajaran diperlukan untuk menjaga identitas Islam di tengah arus globalisasi.

Selain itu, media sosial dan teknologi menjadi tantangan baru yang memengaruhi pemahaman agama di kalangan generasi muda. Akses terhadap informasi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan pemahaman agama yang dangkal dan terdistorsi. Lembaga pendidikan Islam merespon globalisasi dengan berbagai cara, baik sebagai tantangan maupun peluang. Respon ini mencakup upaya mempertahankan nilai-nilai Islam, adaptasi terhadap perubahan teknologi dan budaya, serta peningkatan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

Alanshori,M. dkk. (2025). PENDIDIKAN ISLAM ERA GLOBALISASI: Menjaga Identitas di Tengah Arus Perubahan. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol.8 No.1 Januari 2025

Abdullah Zaini. 2024. PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Volume 5, Number 2, Juni 2024

Azizy, Qodri. 2003. *Melawan Globalisasi: Interpresi Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 19

Azman. Zainal. 2017. PENDIDIKAN ISLAM DI TENGAH TANTANGAN GLOBALISASI.*el-Ghiroh*. Vol. XII, No. 01. Februari 2017

Baharudin, Pendidikan Islam dan isu-isu sosial. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011), hal. 2

B W K Guna and S E Yuwantiningrum, 2024. "*Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools," … of Islamic Education*)

Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. Khobir, Abdul. 1997. Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis), Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Ishomuddin. (2014). "*Some Islamic Higher Education Strategies to Tackle and Take Opportunities in the Era of Globalization*" 5, no. 15 (2014): 133–47

Gaus, Djulaiha. (2017). "Pendidikan Islam Indonesia dan Tantangan Globalisasi: Perspektif Sosio-Historis," *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2, no. 1 (12 Juni 2017): 13–22

Latifah, Nur. (2017). Pendidikan Islam di Era Globalisasi, (*Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*), Vol. 5. No. 1. Tahun 2017

Madjid, Nurcholish. (2008). Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan, Bandung: Mizan, 2008. h. 72)1

Muslimah, Nurul Khotimah. (2023). Globalisasi dan Implikasinya bagi Inovasi Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan.* Volume 11 Issue 1 2023 Pages 328-340. **DOI:** https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.700

Nurhaidah, dan M. Insya Musa. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*

Nurdyansyah dan Andiek Widodo. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran. Nizamia Learning Center

Nuryana, Zalik .Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal: Tamaddyn – Fai Umg*, Vol. XXI. No. 1. 2018.

Rahman. Arif. (2024). Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan dan Inovasi di Era Globalisasi: .*Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam.* Volume 2 Nomor 2 Tahun 2024

Ruslan. (2023). "*Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral : Kajian Pustaka Pendahuluan*" 13, no. 1 (2023): 331–45.

Pewangi, Mawardi. (2016). Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Tarbawi*

Salim, Agus. (2015). MADRASAH DAN GLOBALISASI: Respon Madrasah menghadapi Globalisasi*TAJDID* Vol. XIV, No. 1, Januari-Juni 2015

Sayuti, Wahdi. (2015*). Ilmu Pendidikan Islam; Memahami Konsep Dasar dan Lingkup Kajian*. (online) wahdi.lec.uinjkt.ac.id.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD (27th ed.). Alfabet.

Suradi. A. (2017). GLOBALISASI DAN RESPON PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH. *Jurnal MUDARRISUNA*. Volume 7, Nomor 2, July-Desember 2017.

Surawadi, S., & Awad, A. (2021). Reaktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam: Paradigma Baru Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Dalam Peluang Dan Tantangan. Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial, 3(1).

Tabroni, Imam, dkk. (2022). Pendidikan Islam dalam Tantangan Era Globalisasi. *Journal of Education and Culture.*

Y. Husna, A., Mahfuds, Y., & Uthman, (2023). "*Building A Muslim Worldview Through Islamic Education in The Middle of Globalization,*" Nazhruna.

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

